

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRAKTIK PEMANFAATAN KLINIK SANITASI OLEH KELUARGA PENDERITA TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATURRADEN I

Eka Prili Ainunnikmah¹, Suratman², Agnes Fitria Widiyanto³

Latar Belakang : Penyakit menular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Salah satu penyakit menular yang menjadi tantangan kesehatan global adalah Tuberkulosis. Sehingga diperlukan berbagai upaya penanggulangan diantaranya melalui pemanfaatan layanan klinik sanitasi puskesmas. Hasil studi pendahuluan menunjukkan angka pemanfaatan klinik sanitasi khususnya oleh keluarga penderita Tuberkulosis masih sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi praktik pemanfaatan klinik sanitasi oleh keluarga penderita Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Responden pada penelitian ini adalah keluarga penderita Tuberkulosis yang tercatat di buku registrasi Tuberkulosis milik Puskesmas Baturraden I mulai dari bulan Januari-September 2023. Instrumen pengambilan data berupa kuesioner. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan *Chi-Square*, dan multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil : Variabel yang berpengaruh terhadap praktik pemanfaatan klinik sanitasi di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I yaitu pengetahuan (0,038) dengan OR 20,950 , sikap (0,014) dengan OR 36,659, dan akses pelayanan kesehatan (0,017) dengan OR 35,383. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah persepsi sakit (0,078).

Simpulan : Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap praktik pemanfaatan klinik sanitasi di wilayah kerja Puskesmas Baturraden I adalah sikap.

Kata Kunci : Klinik sanitasi, Tuberkulosis, Faktor.

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat, Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE SANITATION CLINIC UTILIZATION PRACTICE OF TUBERCULOSIS PATIENTS' FAMILIES IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS BATURRADEN I

Eka Prili Ainunnikmah¹, Suratman², Agnes Fitria Widiyanto³

Background: Infectious diseases are still a public health problem. One of the infectious diseases that has become a global health challenge is Tuberculosis. Thus, various prevention efforts are needed, including through the utilization of puskesmas sanitation clinic services. The results of the preliminary study showed that the utilization rate of the sanitation clinic, especially by families of Tuberculosis patients, was still very low. This study aims to determine the factors that influence the utilization of the sanitation clinic by families of Tuberculosis patients in the working area of Puskesmas Baturraden I.

Methods: Quantitative research with a cross-sectional approach. The sampling technique was total sampling. Respondents in this study were families of Tuberculosis patients who were recorded in the Tuberculosis registration book belonging to the Baturraden I Health Center starting from January-September 2023. The data collection instrument was a questionnaire. Data were then analyzed using univariate analysis, bivariate using Chi-Square, and multivariate using logistic regression.

Results: Variables that influence the practice of utilizing sanitation clinics in the working area of Puskesmas Baturraden I are knowledge (0.038) with OR 20.950, attitude (0.014) with OR 36.659, and access to health services (0.017) with OR 35.383. While the variable that does not affect is the perception of pain (0.078).

Conclusion: The variable that most influences the practice of utilizing the sanitation clinic in the working area of Puskesmas Baturraden I is attitude.

Keywords: Sanitary clinic, Tuberculosis, Factors.

¹Student of Public Health Department, Universitas Jenderal Soedirman

^{2,3}Lecturer of Department of Public Health, Universitas Jenderal Soedirman